

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pada saat ini teknologi berkembang sangat pesat. Di mana semua orang mendapatkan informasi dengan mudah dan bisa dilakukan kapan saja dan di mana saja, dengan menggunakan perkembangan teknologi seperti teknologi *Android*. *Android* merupakan sistem operasi yang berbasis *Linux* untuk telepon seluler seperti telepon pintar dan komputer tablet. *Android* menyediakan platform terbuka bagi para pengembang untuk menciptakan aplikasi mereka sendiri untuk digunakan oleh bermacam piranti bergerak. Oleh Karena itu maka teknologi *android* bisa digunakan dibidang persediaan barang. Inventaris barang merupakan pencatatan data yang berhubungan dengan barang atau aset dalam instansi. Umumnya kegiatan dalam inventarisasi barang adalah pencatatan pengadaan barang, penempatan, mutasi dan pemeliharaan. Setiap barang yang ingin diadakan harus dicatat dengan baik begitu juga jika barang yang sudah diadakan dan disalurkan harus dicatat dan dilaporkan dengan baik dan benar sebagai data aset pemerintah.

Balai Pengelola Kereta Api Ringan Sumatera selatan adalah salah satu instansi yang telah memanfaatkan produktivitas teknologi informasi dalam kegiatan operasionalnya. Dalam Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 119 Tahun 2018 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pengelola Kereta Api Ringan Sumatera Selatan Pasal 1 dituliskan bahwa Balai Pengelola Kereta Api Ringan Sumatera Selatan merupakan Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Kementerian Perhubungan yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Perkeretaapian. Balai Pengelola memiliki beberapa bidang di dalamnya, antara lain subbagian keuangan dan umum, seksi perawatan dan peningkatan sarana dan pra sarana, seksi pemanfaatan sarana dan pra sarana, dan unit pengembangan usaha.

Pengelolaan inventaris barang di Balai Pengelola Kereta Api Ringan Sumatera Selatan atau yang disingkat BPKARSS ini masih disimpan dalam bentuk semi-manual, yaitu menggunakan Microsoft Excel, dimana memerlukan waktu yang cukup lama jika ingin mencari atau memasukkan data. Selain itu mengingat BPKARSS merupakan instansi pemereintahan dimana semua data-data harus terorganisir dengan benar.

Berdasarkan hal dia atas, maka dirumuskanlah permasalahan penelitian ini adalah untuk membangun “Aplikasi Sistem Inventaris Barang Menggunakan *QR Code* Berbasis *Android* Pada Balai Pengelola Kereta Api Ringan Sumatera Selatan

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian ini adalah bagaimana menerapkan metode Waterfall dalam merancang aplikasi inventaris barang menggunakan *QR Code* berbasis *Android* pada Balai Pengelola kereta Api Ringan Sumatera Selatan?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian di Balai Pengelola Kereta Api Ringan Sumatera Selatan :

- a. Menganalisis, merancang, membuat aplikasi inventaris barang menggunakan *QR Code* berbasis *Android* pada balai pengelola kereta api ringan sumatera selatan
- b. Memudahkan pencarian barang yang ada di BPKARSS

1.4. Ruang Lingkup dan Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

- a. Aplikasi inventaris barang ini memiliki 2 interface yaitu *Android* dan website

1.5. Manfaat Masalah

Adapun manfaat masalah dari penelitian di balai pengelola kereta api ringan sumatera selatan sebagai berikut :

- a. Mampu membantu proses pengelolaan data barang agar data dapat terorganisir dengan baik dan benar.
- b. Mempermudah pencarian barang ketika akan di adakannya audit barang di BPKARSS